BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Krisis moneter yang terjadi tahun 1997 langsung menguncang perekonomian di Indonesia, berbagai tudingan diarahkan kepada pemerintah Orde Baru. Sistem politik yang dilaksanakan orde baru di Indonesia harus bertanggung jawab terhadap kondisi kehidupan masyarakat bangsa dan Negara, karena pada masa orde baru terjadi suatu pemusatan kekuasaan yang berlebihan di kalangan penguasa atau pemerintah.

Keadaan perekonomian bangsa Indonesia yang sangat memprihatinkan, mendatangkan penderitaan masyarakat, dan menambah jumlah penduduk miskin Indonesia. Krisis yang dialami bangsa Indonesia tidak hanya di bidang ekonomi, dan hukum, melainkan juga bidang sosial dan politik.

Gerakan reformasi yang berhasil menjatuhkan Soeharto digerakkan oleh mahasiswa. Telah banyak darah yang mereka tumpahkan dan nyawa yang mereka korbankan untuk sebuah perubahan bagi negeri ini. Telah banyak daging dan tulang rakyat berhasil meredam peluru penguasa. Reformasi telah menjadi simbol baru melebihi simbol Revolusi pada masa Soekarno yang telah demikian menghanyutkan hingga lupa pada realitas kehidupan. Reformasi berawal oleh terakumulasinya serangkaian krisis dengan begitu mudahnya diabaikan oleh penguasa-penguasa orde baru. Kritik-kritik tidak mampu lagi menembus mimbar kekuasaan, kenaikan

harga barang-barang yang kemudian memicu naiknya harga barang produksi dalam negeri menggambarkan betapa tergantungnya negeri ini pada produk luar. Krisis ini di sebabkan kenaikan suku bunga yang tinggi dan menyulitkan kreditur hingga melemah dan pada akhirnya melumpuhkan usaha mereka. Tingginya permintaan dunia usaha mengakibatkan timbulnya pengaruh yang menimpa sekitar satu jutaan orang, bahkan Malaysia, negara dimana rakyat Indonesia mencari rezeki disana akan memulangkan satu juta pekerja dan pekerja yang terbanyak dari Indonesia.

Keadaan yang demikian inilah menimbulkan adanya gerakan-gerakan yang menginginkan adanya suatu perubahan yang dapat merubah keadaan bangsa Indonesia menjadi lebih baik. Gerakan mahasiswa mengemukakan bahwa mahasiswa hidup di tengah-tengah masyarakat. Itulah sebabnya mereka mengerti dan memahami betul apa yang dirasakan dan dialami masyarakat, karena mahasiswa adalah bagian dari masyarakat. Mahasiswa berusaha menyampaikan suara hati rakyat dengan cara melancarkan aksi-aksi politik dalam kampus masing-masing yang dijaga alat keamanan Negara yaitu polisi dan tentara. Rentetan kejadian tersebut sebagai berikut :

- **22 Agustus 1997**

  Sejumlah mahasiswa yang menamakan dirinya Amik (Aliansi Muda Islam Yogya untuk Keadilan) menggelar aksi keprihantinan terhadap perekonomian Indoensia.

- **5 – 6 Mei 1998**

Meletusnya bentrokan antara mahasiswa dengan aparat keamanan di berbagai kota seperti : Jakarta, Yogya, Jember, Ujung Pandang, Denpasar, Padang, Jambi, Solo, Mataram, dan Banda Aceh.

- **12 Mei 1998**

  Aksi mahasiswa Trisakti yang memakan korban enam mahasiswa di laporkan tewas tertembak peluru, di tambah puluhan orang luka-luka akibat pukulan dan lemparan (dari batu sampai gas air mata) di Medan terjadi perusakan dan penjarahan bukan hanya terhadap benda-benda milik aparat, melainkan juga toko-toko dan kendaraan bermotor milik masyarakat (dibela nasibnya oleh mahasiswa).

- **21 Mei 1998**

  21 Mei merupakan klimaks dari aksi mahasiswa,dimana Soeharto sebagai pemimpin orde baru mengundurkan diri.

  Maka dengan resiko jatuhnya korban, mereka menghadang lingkaran polisi dan tentara bersenjata dan bergerak secara demontratif di jalan dan lapangan umum dibawah simpati masyarakat. Aksi itu dilakukan oleh mahasiswa seluruh Indonesia dan dalam waktu yang sama. Gerakan ini berkembang dari aksi lokal menjadi Gerakan Nasional.

Pada awalnya tuntutan mahasiswa masih sangat sederhana yaitu penurunan harga sembako yang harganya melambung tinggi karena krisis moneter dan ekonomi. Tidak lama kemudian para mahasiswa yang di dukung oleh masyarakat dan dosen menyadari bahwa untuk menurunkan harga diperlukan perombakan suatu sistem ekonomi, hukum, politik, sosial

dan pemerintahan yang rapuh dan penuh dengan korupsi. Untuk memperbaiki ekonomi sosial politik diperlukan perubahan atau reformasi dibidang perekonomian dengan cara memberantas korupsi oleh sebab itu mahasiswa meluaskan tujuan gerakan menjadi tujuan perjuangan menghapus Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) melalui reformasi ekonomi, politik, sosial atau yang dikenal dengan reformasi total.

Maka sejak itu bergemalah kata – kata reformasi di seluruh Indonesia yang dipelopori oleh Mahasiswa. Berdasarkan uraian diatas penulis menganggap bahwa mahasiswa mempunyai peran yang penting dalam menggerakan reformasi yang terjadi di Indonesia. (1997 – 1999) atas dasar inilah penulis ingin meneliti reformasi yang dilakukan oleh mahasiswa Indonesia kurun waktu 1997 – 1999.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifiaksi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Keterkaitan mundurnya pemerintah Soeharto dengan adanya reformasi yang digerakan mahasiswa.
2. Penyebab timbulnya reformasi di Indonesia
3. Akibat yang di timbulkan dari reformasi di Indonesia
4. Peranan mahasiswa dalam memperjuangkan reformasi di Indonesia

C. Pembatasan Masalah

Sejalan dengan uraian diatas, maka diperlukan pembatasan masalah sehingga tampaklah fokus masalah yang akan dikaji, yang pada akhirnya memperoleh satu analisa yang jelas.

Untuk itu didalam penelitian ini penulis membatasi masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana peranan mahasiswa dalam memperjuangkan reformasi di Indonesia
2. Apakah yang melatar belakangi mahasiswa memperjuangkan reformasi di Indonesia.
3. Apakah tuntutan-tuntutan mahasiswa dalam memperjuangkan reformasi di Indonesia
4. Apakah penyebab timbulnya reformasi di Indonesia.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah peneliti ini sebagai berikut :

1. Bagaimana persoalan yang ditimbulkan akibatnya terjadinya reformasi yang digerakan oleh mahasiswa
2. Apa peranan mahasiswa dalam memperjuangkan reformasi
3. Apakah ada keterkaitan mahasiswa dengan jatuhnya pemerintahan Soeharto.
4. Bagaimanakah proses jalannya reformasi di Indonesia

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Latar belakang terjadinya Reformasi.
2. Untuk mengetahui proses Reformasi di Indonesia.

3. Untuk mengetahui peranan mahasiswa dalam menggerakkan Reformasi.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di harapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan bagi peneliti dan pembaca tentang peranan mahasiswa dalam memperjuangkan reformasi di Indonesia
2. Menambah pengetahuan, proses terjadinya reformasi di Indonesia bagi mahasiswa dan masyarakat
3. Sebagai penambah perbendaharaan perpustakaan UNIMED khususnya Fakultas Ilmu Sosial
4. Menambah motivasi mahasiswa dalam memperjuangkan reformasi.

THE Character Building UNIVERSITY